

**PENGARUH INDEKS BURSA INTERNASIONAL DAN FAKTOR  
FUNDAMENTAL MAKRO EKONOMI PADA INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Oleh  
**Ketut Nopita Tripayani**  
**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Pengamatan ini menyandang maksud untuk menelaah dampak indeks bursa internasional dan aspek fundamental makro ekonomi pada Indeks Harga Saham Gabungan perusahaan manufaktur diBEI. Indeks Harga Saham Gabungan menjadi salah satu penanda yang menjadi acuan para penanam modal dalam melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan yakni sebagai aspek tren pasar yang menerangkan situasi pasar saat nanti, kemungkinan pasar aktif atau tidak. Rangkaian warta yang diungkapkan Indeks Harga Saham Gabungan yaitu mengenai aktivitas harga saham gabungan keseluruhan ekuitas pada periode tertentu. Pengamatan ini memakai skema kuantitatif dengan atribut sekunder. Subjek yang dikenakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Objek dalam Pengamatan ini adalah penanda bursa internasional (*Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng*) dan aspek fundamental makro ekonomi (Inflasi dan Tingkat Suku Bunga). Cara pengumpulan data dilakukan dengan mengenakan analisis regresi linear berganda. Hasil Pengamatan ini menerangkan bahwa indeks *Dow Jones* berpengaruh positif dan tidak signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan, *Nikkei 225* berpengaruh positif dan signifikan pada IHSG, *Hang Seng* berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan, variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan pada Indeks Harga Saham Gabungan, dan variabel terakhir yaitu tingkat suku bunga menyandang pengaruh positif dan signifikan pada penanda Harga Saham Gabungan. Implikasi Pengamatan ini pada pemerintah, diharapkan memperhatikan aspek fundamental makro ekonomi dalam rangka menarik penanam modal untuk melakukan investasi di pasar modal. Bagi penanam modal sebaiknya agar memperhatikan warta mengenai indeks Nikkei 225 dan indeks Hang Seng serta tingkat suku bunga.

**Kata kunci:** Indeks Harga Saham Gabungan, investasi, pasar, saham, indeks bursa internasional, aspek fundamental makro ekonomi

**THE INFLUENCE OF THE INTERNATIONAL EXCHANGE INDEX AND  
FUNDAMENTAL MACROECONOMIC FACTORS ON THE COMBINED  
STOCK PRICE INDEX IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON  
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2017-2021**

*By*

**Ketut Nopita Tripayani**

*Department of Economics and Accounting*

**ABSTRACT**

*This observation aims to examine the impact of international stock exchange indices and fundamental macroeconomic aspects on the Composite Stock Price Index of manufacturing companies on the IDX. The Composite Stock Price Index is one of the markers used as a reference for investors when investing on the Indonesian Stock Exchange. The function of the Composite Stock Price Indicator is as an aspect of market trends that explains the current market situation, whether the market is active or not. The series of information revealed by the Combined Share Price Index is about the activity of the aggregate share price of all equities in a certain period. This observation uses a quantitative scheme with secondary attributes. The subject used is the Combined Stock Price Index of manufacturing companies on the Indonesian Stock Exchange during 2017-2021. The objects in this observation are international market markers (Dow Jones, Nikkei 225, Hang Seng) and fundamental macroeconomic aspects (Inflation and Interest Rates). The data collection method was implemented using multiple linear regression analysis. The results of these observations explain that the Dow Jones index has a positive and insignificant effect on the Composite Stock Price Index, the Nikkei 225 has a positive and significant effect on the IHSG, the Hang Seng has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index, the inflation variable has a positive and significant effect on the Composite Stock Price Index, and the variable Lastly, the interest rate has a positive and significant influence on the Composite Stock Price indicator. The implication of this observation is that the government is expected to pay attention to fundamental macroeconomic aspects in order to attract investors to invest in the capital market. Investors should pay attention to news regarding the Nikkei 225 index and Hang Seng index as well as interest rates.*

**Keywords:** Composite Stock Price Index, investment, market, shares, stock exchange index international, fundamental aspects of macroeconomics